

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dibuat dengan metode statistika.<sup>32</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika dipadukan dengan hipotesis tertentu. Adapun metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel.

Metode penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa Variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lain.<sup>34</sup> Metode korelasional digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara korelasi persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021.

---

<sup>32</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

<sup>33</sup>Sandu Siyonto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

<sup>34</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 64.

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif korelasional karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif korelasional.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis. Jenis metode ini menggunakan pengukuran setral sehingga memberikan hubungan fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas ( $X$ ) sering disebut variabel *Independent* yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel terikat ( $Y$ ) atau sering disebut variabel *Dependent* yang berarti variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas ( $X$ ).<sup>36</sup>

Variabel *Independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring ( $X$ ). Sedangkan variabel *Dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $Y$ ). Berikut desain penelitian korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi

---

<sup>35</sup>Laila Maharani & Meri Mustika, "Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung", dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1, 2016, h. 65.

<sup>36</sup>Tri Hidayati, dkk, *Statistika Dasar : Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2019), h. 20.

belajar Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021.



Gambar I Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X : Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Y : Motivasi Belajar

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Menurut Sukardi, populasi adalah anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara rencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>38</sup> Menurut Babbie memaparkan bahwa populasi adalah suatu penelitian yang disana hidup dan menetapnya orang-orang dan akan menjadi target penelitian. Jadi populasi merupakan perkumpulan manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa, yang tinggal bersama untuk menetap di suatu wilayah secara terencana dan menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian.<sup>39</sup>

<sup>37</sup>Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), h. 60

<sup>38</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 53.

<sup>39</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), h. 53.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang karena populasi terdiri dari subjek seperti sekumpulan manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal di suatu wilayah. Dimana wilayah tersebut terdiri atas objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan menjadi target dari hasil akhir suatu penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari semester 2 sampai 8 yang berjumlah 319 orang.

Distribusi jumlah mahasiswa PIAUD Tahun Akademik 2020/2021 pada masing-masing lokal disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel I. Distribusi Jumlah Mahasiswa PIAUD Tahun Akademik 2020/2021 UIN Antasari Banjarmasin.

No	Semester/Angkatan	Lokal	Jumlah Mahasiswa
1	II/2020	A	29
		B	30
2	IV/2019	A	26
		B	35
3	VI/2018	A	35
		B	39
		C	19
4	VIII/2017	A	32
		B	31
		C	20

		D	23
Total			319

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi.<sup>40</sup> Sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.<sup>41</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari  $N =$  populasi 319 dengan taraf kesalahan signifikansi 5% yakni berjumlah 169. Oleh karena itu, berdasarkan jumlah sampel di atas di dapatlah sampel sebanyak 169 orang.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu penelitian yang menggunakan alat ukur untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Memang sudah banyak instrumen-instrumen penelitian sosial dan sudah teruji validitas dan realibilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur IQ, mengukur bakat, mengukur motivasi berprestasi, mengukur sikap dan lain-lain.

Tetapi walaupun sudah banyak instrumen-instrumen yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya tidak semua instrumen dapat digunakan ditempat tertentu. Hal ini karena

<sup>40</sup>Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), h. 2.

<sup>41</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 42.

gelaja/fenomena sosial cepat berubah dan sulit untuk disamakan.<sup>42</sup> Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu suatu angket yang pertanyaan/ Pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu variabel yang sedang diukur.

Pengkategorian pada skala likert dalam penelitian ini terdiri dari empat yakni selalu, sering, jarang, tidak pernah dengan jenis pernyataan positif dan negatif. Jika pernyataan positif, maka diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Jika pernyataan negatif, maka akan diberi skor 1, 2, 3, dan 4 atau Skor Skala Likert yang diberikan tiap-tiap pernyataan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 148.

<sup>43</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 84.

## 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen evaluasi akan dikatakan baik jika memiliki validitas yang tinggi. Validitas instrumen merupakan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Validitas diterjemahkan dengan kesahihan, kebenaran yang diperkuat oleh bukti atau data.<sup>44</sup>

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana kevalidan dari suatu alat ukur. Dengan menggunakan rumus teknik “*Kolerasi Produk Moment*”, kolerasi antara setiap pertanyaan dengan skor total dihitung, untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid yang tidak valid. Untuk pertanyaan yang tidak valid maka akan dibuang, dan untuk pertanyaan yang valid diteruskan untuk tahap selanjutnya. Pengujian validitas dengan menggunakan rumus *kolerasi Pearson* yang dihitung melalui persamaan berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Dimana:

r : Angka Kolerasi

X<sub>i</sub> : Skor Pertanyaan (ke-j)

Y<sub>i</sub> : Skor Total (responden ke-i)

X<sub>i</sub>Y<sub>i</sub> : Skor pertanyaan (ke-j) kall Skor total (ke-i)

Selanjutnya “Angka Korelasi” yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari tabel korelasi nilai- r, dengan derajat bebas (n – 2), dan taraf signifikansi yang dipilih, bila angka kolerasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari angka kolerasi dari tabel, maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila angka

---

<sup>44</sup>Zulkifli Matondang dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 87.

kolerasi di bawah nilai kolerasi nilai kolerasi dari tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Jika ingin mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan jika atau maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika atau maka butir soal dikatakan tidak valid.<sup>45</sup>

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang, waktu atau tempat yang berbeda maka akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).<sup>46</sup>

Uji realibilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperolehkan relative konsisten. Teknik perhitungan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Belah Dua. Cara yang dilakukan

- a. Membagi item yang valid menjadi dua belahan, dalam penelitian cara yang diambil adalah berdasarkan nomor ganjil-genap. Nomor ganjil belahan pertama dan nomor genap belahan kedua.

---

<sup>45</sup>Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 222.

<sup>46</sup>Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h. 206.

- b. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor genap belahan kedua.
- c. Mengkolerasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan menggunakan teknik kolerasi prosuk moment.
- d. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengoreksi angka kolerasi yang diperoleh dengan memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1+r_n}$$

Keterangan:

r.tot = Angka Reliabilitas Keseluruhan Item.

r.n = Angka Kolerasi Belahan Pertama dan belahan Kedua.

Dalam menghitung reliabilitas, rumus untuk menghitung kolerasi antar belahan genap dan ganjil digunakan rumus kolerasi Pearson.

Jumlah instrumen tergantung dari berapa banyaknya variabel yang diteliti. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar.

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam

#### 1) Penerimaan

Terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis dan menggunakan panca indera untuk menerima rangsangan yang berasal dari luar melalui proses penerimaan.

## 2) Evaluasi

Seorang individu akan mengevaluasi rangsangan-rangsangan yang datang dari luar yang ditangkap oleh indera. Setiap individu pasti memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap suatu persepsi walaupun yang mereka lihat sama.

Menurut Hamka indikator persepsi ada 2, yaitu:

### a. Menyerap

Rangsangan yang berasal dari luar akan diserap oleh panca indera, kemudian akan masuk ke otak untuk di proses dan kemudian dikelompokkan dengan pengalaman yang sudah ada.

### b. Mengerti atau Memahami

Tahap ini terjadi karena adanya proses berpikir yang dilakukan seseorang kemudian terjadi pemahaman yang disimpulkan oleh orang tersebut.

Menurut Bimo Walgito menyebutkan indikator-indikator persepsi adalah Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.

Rangsangan yang berasal dari luar diri individu akan diserap melalui indera dan akan di proses oleh otak yang kemudian akan menghasilkan sebuah persepsi.

### 1. Pengertian atau Pemahaman

Setelah rangsangan masuk ke dalam otak kemudian diproses seorang individu akan menyimpulkan apa yang telah iya pikirkan dan kemudian akan terbentuk sebuah pemahaman terhadap apa yang telah dilihatnya.

## 2. Penilaian atau Evaluasi

Setelah terbentuk pemahaman seseorang maka akan timbul sebuah penilaian. Dan penilaian setiap orang pasti berbeda walaupun objek yang mereka lihat sama. Maka dari itu persepsi bersifat individual.<sup>47</sup>

Sedangkan tabel indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II. Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring (Positif)

Teori	Indikator	Pernyataan
Pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.	Perkuliahan Daring dapat diakses secara mudah	1. Saya mengakses Perkuliahan Daring secara mudah
	Perkuliahan Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	2. Saya menghadiri Perkuliahan Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal
	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS	3. Mahasiswa menyajikan materi sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS
	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	4. Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan saya
	Kemudahan dalam mengirim tugas	5. Saya merasa mudah dalam mengirim tugas
	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi	6. Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi
	Dosen memberikan	7. Dosen memberikan

<sup>47</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 54-55.

	tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada pembelajaran daring
	Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai	8. Dosen selalu mendampingi saya ketika pembelajaran secara daring hingga selesai
	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	9. Dosen selalu menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring
	Perkuliahan Daring lebih memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswa	10. Perkuliahan Daring memudahkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa

Tabel III. Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring (Negatif)

Teori	Indikator	Pernyataan
Pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.	Perkuliahan Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	1. Saya sering terlambat dalam menghadiri Perkuliahan Daring
	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS	2. Mahasiswa menyajikan materi tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS
	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori	3. Saya kesulitan dalam mahami teori yang diberikan

	dan keterampilan	
	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi	4. Saya tidak diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi
	Dosen memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	5. Dosen tidak memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada pembelajaran daring
	Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai	6. Dosen tidak mendampingi saya ketika pembelajaran secara daring hingga selesai
	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	7. Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring
	Perkuliahan Daring lebih memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswa	8. Perkuliahan Daring menyulitkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa

Instrumen angket pembelajaran sistem daring pada penelitian ini terdiri dari 10 indikator dengan jenis item positif dan negatif. Item positif berjumlah 10, sedangkan item negatif berjumlah 8.

Tabel IV. Instrumen Angket Motivasi Belajar (Positif)

Teori	Indikator	Pernyataan
Motivasi belajar adalah dorongan baik internal atau eksternal yang	Ketekunan dalam belajar	1. Saya mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen setiap ada waktu luang

membuat seseorang bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal.		2. Saya belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian
	Keaktifan saat proses pembelajaran	3. Saya selalu aktif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung 4. Saya berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi 5. Saya bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan
	Semangat belajar	6. Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran 7. Saya membuat catatan materi yang rapi dan menarik agar semangat dalam belajar
	Kehadiran selama proses pembelajaran	8. Saya selalu hadir tepat waktu sebelum kelas dimulai

Tabel V. Instrumen Angket Motivasi Belajar (Negatif)

Teori	Indikator	Pernyataan
Motivasi belajar adalah dorongan baik internal atau eksternal yang membuat seseorang bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal.	Ketekunan dalam belajar	1. Saya malas mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen 2. Ketika saya mengalami kesulitan pada materi, saya tidak pernah bertanya kepada orang yang lebih tahu
	Keaktifan saat proses	3. Saya pasif di

	pembelajaran	dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung 4. Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi 5. Saya tidak pernah ingin bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan
	Semangat belajar	6. Saya tidak pernah ingin membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran 7. Saya malas membuat catatan materi dalam pembelajaran
	Kehadiran selama proses pembelajaran	8. Saya selalu hadir terlambat dalam pembelajaran

Instrumen angket motivasi belajar pada penelitian ini terdiri dari 4 indikator dengan jenis item positif dan negatif. Item positif berjumlah 8, sedangkan item negatif berjumlah 8.

Tabel VI. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan		Positif	Negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Jarang	JR	2	3
Tidak Pernah	TAPI	1	4

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi dalam arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>48</sup>

##### a. Data Pokok

Berikut data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring yang didapat dari angket penelitian
- 2) Data yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa yang didapat dari angket penelitian

---

<sup>48</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2001), h. 79.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

Data yang digali dari penelitian ini diperoleh dari sumber data meliputi:

- a. Responden, mahasiswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian ini yakni 169 mahasiswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti.<sup>49</sup> Adapun dalam pengertian lain angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>50</sup> Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang berarti responden diberikan kesempatan untuk mengisi angket dengan pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Penelitian pada angket ini digunakan untuk mengukur hubungan korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik

---

<sup>49</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 248.

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hal. 194.

2020/2021.

## **F. Teknik Pengolahan Data Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. *Editing*, pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terkumpul.
- b. *Scoring*, yaitu frekuensi hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh responden di mana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- c. *Tabulating*, dalam hal ini peneliti akan menyusun dan memasukkan data kedalam bentuk tabel frekuensi. Sebelum membuat tabel frekuensi, peneliti menentukan kategori skor pada setiap variabel. Berikut rumus untuk menghitung kategori pengukuran korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik angket/kuesioner. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel serta diagram dengan keterangan yang diperlukan.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengecek dan memberi nomor urut pada angket yang telah di isi lengkap oleh

responden.

2. Memberi skor pada tiap item pernyataan pada angket dan menghitung jumlah skor sesuai dengan bobot penilaian.
3. Menganalisis secara deskriptif pada variabel penelitian menggunakan program *SPSS* yang meliputi *mean*, *range*, *standar deviasi*, *modus*, *median*, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel frekuensi.
4. Membuat kategori tingkat kecenderungan data variabel penelitian.

Berikut tabel tolak ukur untuk mengategorikan variabel dengan interpretasi data.

Tabel VII. Kategori Pengukuran Korelasi antara Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar

Kelompok Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$
Kelompok Kondusif	$Mi \leq X < ( Mi + 1Sdi )$
Kelompok Cukup Kondusif	$( Mi - 1Sdi ) \leq X < Mi$
Kelompok Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$

$$Mi = - ( \text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal} )$$

$$SDi = - ( \text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal} )^{51}$$

Keterangan :

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

X : Skor yang dicapai mahasiswa.

Setelah dilakukan perhitungan kategori pengukuran pembelajaran daring

---

<sup>51</sup>Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 40.

dan motivasi belajar, hasil frekuensi yang didapat dari interval akan di hitung persentasenya.

- a. *Interprestasi Data*, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat kejelasan data yang ada dengan menafsirkan data tersebut kedalam uraian penjelasan.

## 2. Analisis Data

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data. Teknik analisis data di arahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 20.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

### a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Deskriptif data yang akan di sajikan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, varians. Proses perhitungan dilakukan menggunakan program IBM SPSS 20.

#### 1) Rata-rata (*mean*)

Nilai rata-rata (*mean*) untuk mencari rata-rata nilai angket pembelajaran daring (*X*) dan motivasi belajar (*Y*), dapat di tentukan rumus berikut<sup>52</sup>:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

---

<sup>52</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, h. 260.

= Jumlah item x ke n dan seterusnya.

= Jumlah Responden <sup>30</sup>

## 2) Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-rata.<sup>53</sup>

Rumus mencari *Standar Deviasi* / *Simpangan Baku* yakni :

$$\frac{\sum \sqrt{v}}{\sqrt{\sum}}$$

Keterangan :

s = Nilai Standar deviasi data

v = Varians

$\bar{}$  = *Mean*

= Frekuensi tiap kelas interval

= rata-rata tiap kelas

= Banyak data  $\sum$

## 3) Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji t. Rumus varians sampel yakni sebagai berikut :

---

<sup>53</sup>Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

$$\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

#### Keterangan

= varians sampel

= data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (*mean*)

= banyaknya data<sup>54</sup>

Berikut langkah-langkah untuk menghitung statistik deskriptif menggunakan aplikasi *SPSS* :

#### a) Distribusi Frekuensi

- Input data variabel  $x$  dan  $y$
- Klik *analyze* pada menu *SPSS*
- Pilih *Descriptive statistics*
- Klik *Frequencies* (pindah  $x$  dan  $y$  ke kolom kanan variabel)
- Klik *Statistics* pilih (beri centang) *Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, SE. Mean, Mean, Median, Mode, Sum.*
- Klik *Continue* selanjutnya klik *Ok.*

#### b) Tabel Histogram

- Klik *analyze* pada menu *SPSS*

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, h. 93.

- Pilih *Descriptive statistics*
  - Pilih *Explore*
  - Klik *Dependent list x,y*
  - Klik *Plots*
  - Pilih *Histogram*
  - Klik *Continue* lalu klik *Ok*.
- b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>55</sup>

Penelitian korelasional menggunakan *product moment* termasuk statistik parametrik, maka kedua variabel harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogrov-Sminov test*, diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)* dengan taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas  $<$  taraf signifikansi 0,05, maka distribusi adalah tidak normal atau  $H_0$ .
- b) Apabila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas  $>$  taraf signifikansi 0,05, maka distribusi adalah normal  $H_1$ .

Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan program *IBM SPSS* sebagai berikut :

---

<sup>55</sup>Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, ( Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 80.

- Pilih *Analyze* pada menu *SPSS*
  - Klik *Nonparametric Tests*
  - Pilih *Legacy Dialogs*
  - Pilih *1-sample K-S*
  - Pindah *x* dan *y* ke dalam kolom *Test Variabel List*
  - Klik *ok*.
- c. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson. Analisis korelasi Pearson Product Moment bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, besar kecilnya keeratan hubungan antar variabel, arah hubungan antar variabel, dan menguji keberartian hubungan antar variabel.<sup>56</sup>

Koefisien korelasi dinyatakan dengan ( $r$ ), dimana jenis hubungan terdiri menjadi hubungan positif dan hubungan negatif.

Besar dan kecilnya keeratan suatu hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) yang diklarifikasikan menurut kriteria Sugiyono, sebagaimana tabel berikut :

Tabel VIII. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

<sup>56</sup>Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h. 318.

Sementara itu, untuk mengetahui tingkat keeratan dua variabel yang memiliki skala interval atau rasio dapat menggunakan rumus Korelasi Product Moment<sup>57</sup>

berikut:

$$\frac{\sum X \sum Y - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}} \sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

= Jumlah Sampel.

= Skor mahasiswa pada suatu butir soal.

= Skor mahasiswa pada seluruh butir soal.

Berikut pedoman pengambilan keputusan analisis korelasi *Product Moment* dalam taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan membandingkan antara nilai  $r$  hasil koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan nilai  $r$ , sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan.

#### d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

##### 1) Uji Hipotesis

##### a) Hipotesis Teoritis

$H_0$  : Tidak terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PIAUD tahun akademik 2020/2021 dalam

---

<sup>57</sup>Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,...*, h. 66

mengikuti kuliah daring.

$H_1$  : Terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PIAUD tahun akademik 2020/2021 dalam mengikuti kuliah daring.

b) Hipotesis Statistik

$H_0$  :  $\rho = 0$ , tidak terdapat hubungan yang signifikan.  $H_1$  :  $\rho \neq 0$ , terdapat hubungan yang signifikan.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian keberartian koefisien korelasi, berikut rumus yang digunakan :

$$\frac{t}{\sqrt{n}}$$

Keterangan

= nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel<sup>58</sup>

Adapun langkah-langkah menghitung pengaruh menggunakan aplikasi SPSS

sebagai berikut :

- Klik *Analyze* pada menu *SPSS*
- Pilih *correlate*
- Klik *Bivariate*

---

<sup>58</sup>Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 320.

- Pindah variabel  $x$ ,  $y$  ke kolom *variables*
- Klik Ok

## **G. Prosedur Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
  - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
  - c. Membuat desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
  - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
  - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan.
  - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan dosen prodi PIAUD dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.

- c. Melaksanakan survei agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.